

## ABSTRAK

**ASEP Z. FAUZI.** *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Konsep Teater Suyatna Anirun (Analisis Filsafat Pendidikan Islam).*

Suyatna Anirun adalah tokoh teater nasional yang menjadi pelopor dalam pengumpulan dan pergulatan teater khususnya di bidang keaktoran dan penyutradaraan. Ia lahir di Bandung pada tanggal 20 Juni 1936. Teater dipelajarinya secara *autodidak* sejak tahun 1950 yang kemudian mengembangkan potensi dan kapasitasnya dengan mendirikan Studiklub Teater Bandung (STB) bersama beberapa sahabatnya yakni Jim Lim Adilimas, Sutardjo, dan Asrin Kahar pada tanggal 30 Oktober 1958 hingga akhirnya ia wafat pada tanggal 27 Desember 2001. Melalui proses pengumpulannya tersebut, Suyatna Anirun melahirkan suatu paradigma tentang manusia sebagai sosok yang harus siap menjadi 'apa' dan 'siapa' saja. Alasan itulah yang mendasari pemikiran penelitian terhadap konsep *Teater* Suyatna Anirun.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas tentang konsep *Teater* Suyatna Anirun serta untuk mengkaji secara mendalam nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam konsep *Teater* Suyatna Anirun.

Penelitian ini bertolak dari filsafat pendidikan Islam yang mengorientasikan pembahasan manusia pada posisi yang sangat penting. Dalam konteks pendidikan, manusia tidak hanya berperan sebagai subjek tetapi sekaligus sebagai objek. Pemikiran filosofis tentang manusia inilah yang pada gilirannya akan berimplikasi pada proses identifikasi eksistensi manusia dalam konsep *Teater* Suyatna Anirun, yang dalam hal ini memperlakukan manusia secara sadar melalui penggunaan tubuhnya sebagai unsur utama dalam rangka mengaktualisasikan dirinya yang diwujudkan dalam suatu karya, seni pertunjukan, dengan ditunjang oleh unsur gerak, suara, bunyi, dan rupa yang dikemas dalam pergulatan cerita di atas pentas.

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *content analysis*, yakni penelitian yang khusus digunakan untuk ilmu sosial humaniora yang menyangkut data kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan proses analisis data menggunakan analisis filsafat pendidikan Islam, melalui langkah, proses satuan, kategorisasi, dan penafsiran data.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pengertian teater menurut Suyatna Anirun adalah penuturan hidup dan kehidupan manusia yang ditampilkan di atas pentas yang sarat dengan nilai-nilai yang mampu memberikan kekuatan dan pengaruh terhadap corak kehidupan manusia. Dari segi tujuan pendidikan, yaitu terbentuknya manusia seutuhnya, aktivitas teater mempunyai andil yang besar karena dapat mengisi pengembangan domain afektif khususnya emosi yang positif dan konstruktif, disamping domain kognitif yang sudah digarap melalui program/bidang studi yang lain. Suyatna Anirun mengorientasikan nilai-nilai dalam konteks seni teater sebagai wahana pemanusiaan gagasan, penghayatan terhadap rasa keindahan, menumbuhkan rasa empati, membangun kesadaran kolektif dan kreatif, serta mentransformasi fenomena sosial dan politik.